



Pengaruh Motivasi Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 1 Gangga

Putri Ambar Wati¹, Ika Yuliana²

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: putriambar06@gmail.com

Diterima: 20-06-2025 | Disetujui: 25-06-2026 | Diterbitkan: 27-06-2025

ABSTRACT

Unemployment and limited access to higher education remain critical challenges in Indonesia's economic development. One alternative strategy to address this issue is to foster entrepreneurial interest at the secondary school level. This study aims to analyze the effect of family motivation and entrepreneurship learning on the entrepreneurial interest of students at SMA Negeri 1 Gangga. A quantitative approach was used with a census method involving 55 final-year business students. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The findings reveal that both family motivation and entrepreneurship learning have a positive and significant influence—both partially and simultaneously—on students' entrepreneurial interest. These results indicate that there's a synergistic role between family support and entrepreneurship education in shaping prospective young entrepreneurs. The study recommends greater parental involvement and enhancement of practice-based entrepreneurship curriculum in secondary schools.

Keywords: family motivation, entrepreneurship learning, entrepreneurial interest, high school students.

ABSTRAK

Pengangguran dan keterbatasan akses pendidikan tinggi menjadi tantangan serius dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu strategi alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha sejak tingkat sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 1 Gangga. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus terhadap 55 siswa kelas XII jurusan bisnis. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sinergis antara dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk calon wirausahawan muda. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keterlibatan orang tua dan penyempurnaan materi kewirausahaan berbasis praktik di sekolah menengah.

Kata kunci: motivasi keluarga, pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha, siswa SMA.

PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran dan kemiskinan masih menjadi tantangan utama di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Februari 2024 sebesar 4,82 persen, meskipun menurun dibanding tahun sebelumnya, tetap menunjukkan urgensi penciptaan lapangan kerja baru. Salah satu solusi strategis adalah penguatan sektor kewirausahaan, khususnya melalui pengembangan minat berwirausaha sejak usia sekolah.

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir dan kesiapan siswa untuk menjadi pelaku usaha. Selain pembelajaran formal di sekolah, lingkungan keluarga juga memiliki peran besar dalam menumbuhkan semangat dan motivasi berwirausaha. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan individu dapat mempengaruhi orientasi masa depan anak, termasuk dalam pilihan karier wirausaha.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha. Sari, Sumarno, dan Suarman (2022) menemukan bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa SMK untuk berwirausaha. Begitu pula penelitian oleh Rosalia dan Rokhmani (2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial turut memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Namun demikian, sebagian besar studi yang dilakukan berfokus pada mahasiswa atau siswa SMK, sedangkan minat berwirausaha siswa SMA, khususnya di daerah non-perkotaan seperti Lombok Utara, belum banyak diteliti. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam beberapa studi masih terfokus pada aspek kognitif pembelajaran tanpa mengeksplorasi pengaruh psikososial seperti motivasi keluarga secara bersamaan.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada siswa SMA Negeri 1 Gangga, dengan tujuan untuk menguji pengaruh motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan) dan variabel terikat (minat berwirausaha). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen tersebut secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gangga. Pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan ketersediaan data yang relevan dengan kebutuhan dalam penelitian terkait pengaruh motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Jl. Raya Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. 83353.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan bisnis di SMA Negeri 1 Gangga, yang berjumlah 55 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber

data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku tekstual yang terkait dengan judul penelitian, hasil penelitian terdahulu atau karya ilmiah lainnya, dan media komunikasi seperti internet, majalah dan jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket (kuesioner). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan handphone untuk mengirim data dan catatan dalam bentuk dokumen serta arsip data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Adapun variabel yang digunakan yaitu motivasi keluarga (X1), pembelajaran kewirausahaan (X2), dan minat berwirausaha (Y).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data dikumpulkan dari responden, kemudian dilakukan pengujian keabsahan instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas dinyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* ($\geq 0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Analisis ini akan menguji bagaimana pengaruh motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

4. Uji t dan Uji F

Uji t dan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak jika } t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ atau } -t_{tabel} \leq -t_{hitung}$$

$$H_a \text{ diterima dan } H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} \geq t_{tabel} \text{ atau } -t_{tabel} \geq -t_{hitung}$$

Dimana, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 1 Gangga. Sedangkan, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Negeri 1 Gangga

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gabungan variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel sangat terbatas, sedangkan jika nilainya mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 55 siswa kelas XII jurusan bisnis SMA Negeri 1 Gangga sebagai responden. Berdasarkan usia terdapat 60% siswa berusia 18 tahun dan 40% siswa berusia 17 tahun. Sementara itu, berdasarkan jenis kelamin terdapat 64% siswa perempuan dan 36% siswa laki-laki. Kemudian berdasarkan kelas, mayoritas siswa berasal dari kelas A (46%). Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada masa transisi remaja ke dewasa awal, usia yang rawan dalam menentukan pilihan karier. Perempuan yang lebih dominan juga memberikan indikasi awal bahwa gender mungkin memiliki pengaruh dalam aspek minat berwirausaha.

Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengukur tiga variabel utama yaitu motivasi keluarga dengan skor rata-rata 4,29 (kategori sangat tinggi), pembelajaran kewirausahaan memiliki skor rata-rata 4,38 (kategori sangat baik), dan minat berwirausaha memiliki skor rata-rata 4,25 (kategori sangat tinggi). Nilai yang tinggi pada ketiga variabel menunjukkan bahwa siswa merasa mendapat dukungan kuat dari keluarga serta pembelajaran yang memadai, yang kemudian berkorelasi dengan tingginya minat mereka dalam berwirausaha. Secara deskriptif, terdapat hubungan positif antara motivasi keluarga dan pembelajaran dengan minat berwirausaha.

Hasil

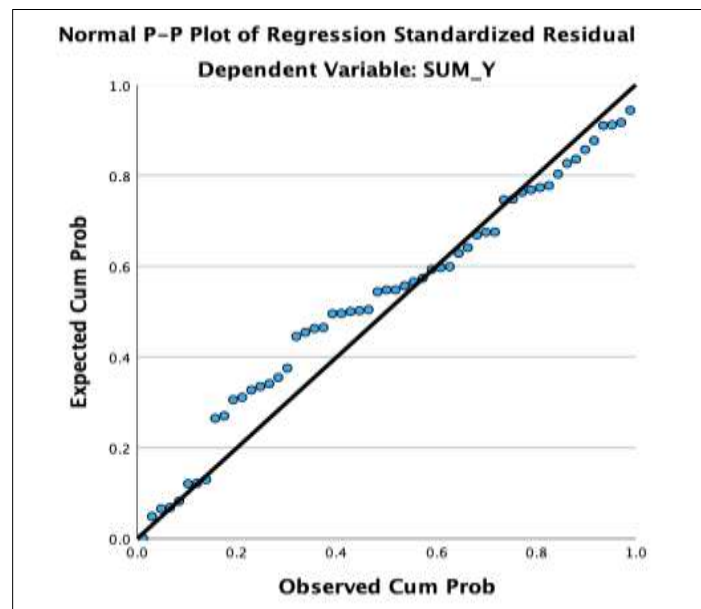
1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan software SPSS, diketahui bahwa nilai r_{tabel} penelitian adalah 0.2656. Seluruh item pada kuesioner dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Kemudian, berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua item dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel > 0.60 . Dengan demikian, instrumen penelitian memenuhi syarat sebagai alat ukur yang akurat dan konsisten dalam menilai variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran item di sekitar garis diagonal pada grafik P-P Plot. Apabila item berupa titik-titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan residual terdistribusi secara normal. Adapun P-P Plot dapat dilihat seperti Gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Histogram
(Sumber: SPSS, 2025)

Gambar 1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat dari *Varian inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu sebaliknya.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Judul 1	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.847	1.181
X2	0.847	1.181

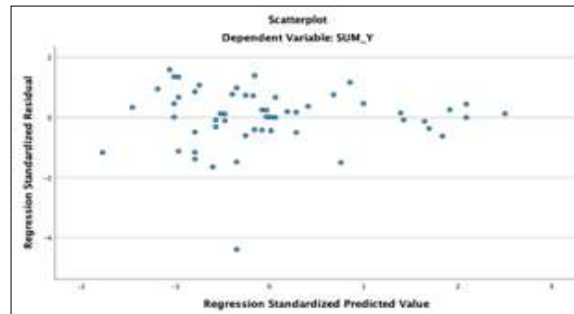
(Sumber: SPSS, 2025)

Tabel 1 menunjukkan nilai $VIF < 10$ ($1.181 < 10$) dan $tolerance > 0.1$ ($0.847 > 0.1$) pada variabel motivasi keluarga dan pembelajaran maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat gambar scatterplot menggunakan software SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika terjadi titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (melebur kemudian menyempit atau bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang teratur serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: SPSS, 2025)

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

a. Uji F

Dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS, dilakukan uji F untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan dari variabel-variabel independen yang dalam hal ini adalah motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji F (Simultan)

Anova					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52.986	2	26.493	251.332	0.003
Residual	1033.996	52	19.885		
Total	1086.982	54			

(Sumber: SPSS, 2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui nilai F_{hitung} 251.332 > nilai F_{tabel} 2.77 dan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Nilai F_{hitung} 251.332 > nilai F_{tabel} 2.77 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Disimpulkan bahwa jika variabel motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan digabungkan secara bersama-sama maka pengaruhnya semakin tinggi terhadap minat berwirausaha.

b. Uji t Parsial

Berdasarkan kriteria uji t, jika $Sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dan jika $Sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jadi cara menentukan t_{tabel} adalah jumlah responden dikurangi dengan jumlah variabel dan hasilnya akan ditentukan dengan t_{tabel} yang sudah ada. Adapun rumusnya adalah

$$df = n - 2 \quad (55 - 2 = 53), \text{ sehingga nilai } t_{tabel} \text{ adalah } 0.67915.$$

1. Uji t Motivasi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial antara motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji t Motivasi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Model	Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	39.035	6.257		
SUM X1	0.267	0.307	0.128	0.049

(Sumber: SPSS, 2025)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.868 > 0.67915$) sehingga data dikatakan positif. Selanjutnya nilai sig sebanyak $0.049 < 0.05$ disimpulkan data berpengaruh signifikan. motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan (disimpulkan hipotesis I yaitu diterima).

Berdasarkan hasil analisis data motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.868 > 0.67915$) sehingga data dikatakan positif. Selanjutnya motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha memiliki nilai sig sebanyak $0.049 < 0.05$ sehingga

disimpulkan data berpengaruh signifikan. Motivasi keluarga terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Semakin tinggi motivasi keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa SMA di Gangga.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, diketahui skor rata-rata variabel motivasi keluarga yaitu 4.29 atau sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi keluarga memiliki peranan yang sangat tinggi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMA di Gangga. Item pernyataan tertinggi yaitu “Saya berwirausaha karena ingin membahagiakan orang tua dan memenuhi kebutuhan keluarga”. Siswa SMA di Gangga memiliki minat berwirausaha untuk membahagiakan orang tua. Skor rata-rata variabel minat berwirausaha yaitu 4.25 atau sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa SMA di Gangga memiliki minat berwirausaha yang tinggi akibat pengaruh motivasi keluarga.

Motivasi yang timbul karena faktor keinginan berhasil dan adanya dorongan keluarga untuk berwirausaha (Hamzah, 2012). Hasil penelitian ini yaitu motivasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Gnawan (2022), hasil penelitian menunjukkan motivasi keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Uji t Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Kemudian, adapun hasil uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji t Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.035	6.257		6.239	<0.001
SUM X2	0.220	0.136	0.237	1.612	0.013

(Sumber: SPSS, 2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.612 > 0.67915$) sehingga data dikatakan positif. Selanjutnya nilai sig sebanyak $0.013 < 0.05$ disimpulkan data berpengaruh signifikan. Pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan (disimpulkan hipotesis II yaitu diterima).

Berdasarkan hasil analisis data pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.612 > 0.67915$) sehingga data dikatakan positif. Selanjutnya pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai sig sebanyak $0.013 < 0.05$ disimpulkan data berpengaruh signifikan. Pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa SMA di Gangga.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, diketahui skor rata-rata variabel pembelajaran kewirausahaan yaitu 4,38 atau sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki peranan yang sangat bagus dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMA 1 Gangga. Item pernyataan tertinggi yaitu “Saya sering menonton video tentang pembelajaran kewirausahaan untuk mengetahui ide atau usaha yang cocok untuk saya kembangkan”. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa SMA 1 Gangga belajar tidak hanya di Sekolah akan tetapi media lain seperti media sosial dengan menonton video. Skor rata-rata variabel minat berwirausaha yaitu 4,25 atau sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA di Gangga memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal yang ada di sekolah-sekolah maupun pengalaman yang diperoleh. Pembelajaran terkait materi yang bersangkutan dengan wirausaha akan mendukung minat siswa SMA Gangga dalam meningkatkan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA di Gangga. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri (2021), hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independent (motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan) dalam menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha). Adapun hasil dari koefisien determinasi seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.221	0.75	0.73	4.45921

(Sumber: SPSS, 2025)

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukan bahwa R_{Square} sebesar 0.75 ditransformasikan menjadi persentase sebesar 75% dipengaruhi dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi variabel diluar penelitian yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh pada proses-proses sebelumnya, dapat dibentuk model regresi untuk menguji pengaruh pengawasan, komunikasi, lingkungan kerja fisik terhadap disiplin kerja sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 39.035 + 0.267 + 0.220 + 6.257$$

Dimana

Y = Minat Berwirausaha

X_1 = Motivasi Keluarga

X_2 = Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengaruh motivasi keluarga (X_1) terhadap minat berwirausaha pada SMA Negeri 1 Gangga diketahui nilai koefisien regresinya positif sebesar 0,267. Artinya, bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel motivasi keluarga maka akan meningkatkan minat berwirausaha kerja sebesar 0.267 satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
2. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha pada SMA Negeri 1 Gangga diketahui nilai koefisien regresi positif sebesar 0.220. Artinya, bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel pembelajaran kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha kerja sebesar 0,220 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau tetap.

Persamaan linier berganda tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel bebas (motivasi keluarga dan pembelajaran kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha). Sedangkan hasil yang positif menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel bebas maka akan searah dengan variabel terikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika pemberian motivasi yang diberikan kepada para siswa sangat baik maka minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya jika pemberian motivasi yang diberikan kepada siswa kurang baik maka minat berwirausaha siswa menjadi rendah.
2. Pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan dengan maksimal maka minat berwirausaha menjadi tinggi. Sebaliknya jika pembelajaran kewirausahaan yang diterima kurang maksimal maka minat berwirausaha menjadi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan*. 316–331.
- Agusman, I., & Budi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Indonesian Journal Of Economics Application*, 2(2), 131–139. File:///C:/Users/Enovo/Downloads/844-Article Text-1257-1-10-20201112 (1).Pdf
- Aisyah, S., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Hasibuan, S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan ,*

- Motivasi , Lingkungan Keluarga Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. 05(04), 11740–11757.
- Dewi, R. D. C. (2022). Monitoring Pencegahan Stunting Melalui E-Posyandu Di Yogyakarta. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance*, 3(1), 20–37. <https://doi.org/10.53363/Bureau.V3i1.154>
- Diri, P. E., Kewirausahaan, P., Irwanto, A., & Ie, M. (2023). *Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm F & B Di Jakarta Barat*. 05(01), 259–267.
- Ekonomi, J. J., Affan, D. Al, & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung Abstrak*. 11(1), 409–416.
- Ekonomika, J., Bisnis, D., No, V., Hal, M.-A., Berwirausaha, M., Prasiska, D. W., Mariyanti, E., & Nasrah, R. (2024). *Peran Lingkungan Keluarga , Motivasi , Dan Pengetahuan*. 4(2), 162–170.
- Fadul, F. M. (2019). *Motivasi Orangtua*. 11–59.
- Fatimah, S. N., Sarita, B., Yusuf, A. R., & Mahrani, S. W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Rsu Aliyah Kendari. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 121–127. <https://doi.org/10.55598/Jmk.V12i1.10459>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. 4(3), 1812–1820.
- Gultom, E. (2021). *Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru)*. 2(2), 40–46.
- Hadi Saifullah Hasibuan, J. H. (2021). *Jurnal Bisnis Mahasiswa. Bisnis Mahasiswa*, 215–224. [jurnalbisnismahasiswa.Com](http://jurnalbisnismahasiswa.com), 134–148.
- Harahap, S. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. 3(2), 5195–5204.
- Inovasi, D. A. N., & Keberhasilan, T. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara*. 04(02), 435–443.
- Jasmine, K. (2014a). 濟無no Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 1–14.
- Jasmine, K. (2014b). 濟無no Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 41–51.
- Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page 110*. (2024). 5(September), 110–116.
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). *Correspondent Author) 3*. 16(1), 1–3.
- Karyadi, I. (2022). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap*. 2.
- Lingkungan, D. A. N., Terhadap, K., Yanti, R. I., Ramayani, C., & Eprillison, V. (2024). *The Influence Of Entrepreneurship Learning , Social Media , Personality , And Family Environment On Interest In Entrepreneurship Thought Enterpreneurial Motivation As An Intervening Variable For Class Xi Ips Students At Sma N 03 Solok Selatan Academic Y*. 4(1), 1–16.
- Marfirah, D., & Syam, F. (2016). Halaman 91-102 Ol.X, No.X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 1(2), 1.
- Mata, M., Kewirausahaan, K., Sari, R., & Ulfah, M. (2022). *No Title*. 9(2).
- Maulaya, R., & Basyah, N. A. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap*

- Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 16 Banda Aceh. 5(2).
- Minat, T., & Mahasiswa, B. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa 1*.
- Motivasi, P., Keluarga, L., Teman, D. A. N., Terhadap, S., & Siswa, K. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. 6(2), 329–338.
- Motivasi, P., & Lingkungan, D. A. N. (2024). *Terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Medan Selayang) Skripsi Oleh : Fadillah Isnaini Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Terhadap Minat Berwirausaha Online (Stud*.
- Pada, B., Prodi, M., & Manajerial, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines*. 4, 396–412.
- Pembelajaran, P., Dan, K., & Dewi, V. N. (2019). *Siswa Kelas Xi Sma Patra Dharma Balikpapan Tahun Patra Dharma Balikpapan Pun Mengikuti Jejak Sekolah Menengah Kejuruan Untuk*. 2(2), 36–41.
- Praktek, P., & Industri, K. (2023). *Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening*. 215–232.
- Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (Snast) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 Issn: 1979-911x*. (2014). November, 155–160.
- Rahayu, S. P., Mosse, J. W., & Apituley, Y. M. T. N. (2023). *Perspektif Pemuda Terhadap Usaha Budidaya Ikan Kerapu (Epinephelus Sp) Di Kota Ambon. Papalele (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan)*, 7(2), 113–120. <https://doi.org/10.30598/Papalele.2023.7.2.113>
- Savitri, S. D., & Sobri, A. Y. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkn Kota Malang*. 7, 149–16
- Statistik, B. P. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022. Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28.
- Studi, P., Fakultas, A., Universitas, E., & Denpasar, M. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. 1(1), 337–380.
- Usman, B. (2017). *Pengaruh Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Multi Kharisma Palembang*. 14(3), 38–54.
- Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha , Pembelajaran Kewirausahaan , Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Malang*. 1(9), 871–888. <https://doi.org/10.17977/Um066v1i92021p871-888>
- Widiastuty, V. M. (N.D.). *Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto)*. 1, 23–34.
- Yustisia, C., & Setyarini, Y. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Transportasi Dan Logistik Bei 2018 – 2020. Jurnal Impresi Indonesia*, 1(5), 512–527. <https://doi.org/10.36418/Jii.V1i5.62>